

**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN MATA AIR
TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA
PADANG TENTANG PESANTREN RAMADHAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**GLADYS RETNO MAHARANI
TM/NIM : 2007/84603**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat Tanggal 14 Oktober 2011 Pukul 09.30 s/d 11.30 WIB

Persepsi Masyarakat Kelurahan Mata Air Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pesantren Ramadhan

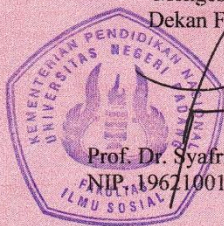
Nama : Gladys Retno Maharani
TM/NIM : 2007/84603
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Oktober 2011

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Dasril, M.Ag	
Sekretaris	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Anggota	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	
Anggota	: Dra. Aina	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

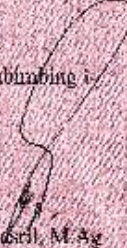
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	Persepsi Masyarakat Kelurahan Dara Air Terhadap Kebiasaan Pemerintah Kota Padang Tentang Pelebaran Ramadhan
Nama	Giselys Rinto Maharani
Id/NPM	200734600
Program Studi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	Ilmu Sosial Politik
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, 14 Oktober 2011

Lisensi oleh:

Pembimbing I



Dr. Dedi, M. Ag
NIP. 19580422 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Kartika Dk. Murni, M.Si
NIP. 19630617 198903 1 003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apa bila kamu telah selesai (dari suatu urusan)
Kerjakanlah dengan Sungguh (urusan yang lain)
Dan kepada Tuhan – Mu lah hendaknya kamu berharap
(QS Alam Narsyah : 6-8)*

*Ketika kumohon kepada Allah kekuatan, Allah memberiku kesulitan agar aku kuat
Ketika kumohon kepada Allah kebijaksanaan, Allah memberiku masalah untuk aku
pecahkan*

*Ketika kumohon kepada Allah kesejahteraan, Allah memberiku alak untuk berpikir
Ketika kumohon kepada Allah sebuah cinta, Allah memberiku orang yang selalu
menemaniku disaat susah ataupun senang*

*Ketika kumohon kepada Allah bantuan, Allah memberiku kesempatan
Aku tak pernah menerima apa yang aku inginkan, tapi aku menerima apa yang aku
butuhkan*

Do'a ku terkabul sudah.

*Tercapainya sebagian mimpi dalam hidup ku, ku ingin mengucapkan syukur kepada
Allah SWT atas nikmat dan kasih sayang-Nya. Terima kasih ya Allah hingga saat
ini aku masih diberikan ketabahan, kesabaran, dan kekuatan untuk menjalani
hidup. Terima kasih ya Allah telah mendekatkan aku dengan orang² yang
menyayangiku. Hinggakuu masih bisa bertahan,,,*

*Kupersembahkan setetes keberhasilan ini kepada yang tercinta papa (Indra Jaya)
dan mama (Muslinar) atas support moril dan materil. Engkau selalu menjadi pelita
dalam lorong perjalananku, do'a dan restumu selalu mengiringi perjalananku
bagaiakan sinar dan bayangan untuk itu kupersembahkan secuil keberhasilan dari
putri sulungmu.*

*Pada adik semata wayang Aprilini Fitrisia yang selalu menyemangati eno dari
jarak yang jauh.semangat kuliahnya ya dek, mudah-mudahan bisa jadi dokter
yang sukses kelak n bisa buat mama n papa senang,,,,,*

*Makasih banyak buat mak wan, tante rina, om al, om oyong, tante id, dan kak rian
yang selalu bantuin,,,*

Terima kasih yang sedalamnya buat pembimbing eno Bapak Dasril dan Bapak Datuak yang selalu dengan sabar membimbing eno sampai skripsi eno ini selesai... terima kasih bantuan dan masukannya pak,,

Terus,,,,makasih yang terdalam buat seseorang (Mesrika Elutra) yang setia menyemangati qu dan membantu qu menyelesaikan skripsi ini. Makasih buat Imes Qu yang selalu ada dalam hati qu dan membantu qu dalam hal apa pun. Makasih buat senyum dan canda tawamu, Canda dan tawamu selalu bisa membawa qu keluar dari masalah yang menyiksa qu,,,,,

Best friend

Hari-hari yang kita jalani telah terukir menjadi sebuah cerita, suka dan duka, buat teman-teman Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Buat Tania mayasari (ii yang sll baik), eno lesuik (mksh dh jd shbt yang baik), rani (makasih sll lindungin n perhatian ma eno), kak dian faradila (makasih dh jadi kakak yang baik), riza (mksh support nya), kak putri (makasih semangatnya kak), kak citra (makasih semangatnya kak), ega (makasih sll jadi teman yang baik), nora (makasih udah tukar pikiran ma eno), deni (maksh dh jd teman dan shbt seperjuangan yang baik), fitri nila (amak mksh jd amak eno), hairil (papa yang baik), dan teman-teman lain yang tak bisa disebutkan satu persatu...

Terima kasih juga buat sahabat ku UUD dan DJ yang selalu dengarin keluh kesah eno, curhat eno, dan masalah ku, dan buat teman-teman PL SMP N 2 Padang lainnya bg Wed, mike, beben, ida, bg yeri, bg oli, buk dew, roza, yosi dan Hilda...

Eno ucapkan terima kasih yang sedalam-dalam nya buat semua yang telah membantu dan menyemangati eno menyelesaikan skripsi eno sampai selesai... eno minta maaf kalau ada salah-salah kata dan ucapan... Wasalam Gladys Nomez. Semoga keberhasilan kali ini adalah awal dari kesuksesan kita bersama.....



Gladys Retno Maharani S.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Persepsi Masyarakat Kelurahan Mata Air Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pesantren Ramadhan** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2011

Yang membuat pernyataan

Gladys Retno Maharani

TM/NIM, 2007/84603

ABSTRAK

Gladys Retno : NIM 2007/84603. Persepsi Masyarakat Kelurahan Mata Air Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pesantren Ramadhan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persepsi masyarakat yang pro dan kontra terhadap kebijakan pemerintah tentang pesantren ramadhan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Mata Air terhadap implementasi kebijakan pemerintah Kota Padang tentang pesantren ramadhan, dan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Mata Air terhadap manfaat kebijakan pemerintah Kota Padang tentang Pesantren Ramadhan.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Informan Penelitian ini ditentukan secara *snowball sampling* kepada masyarakat terutama masyarakat yang disegani, masyarakat sekitar mesjid/musholla, orang tua siswa, ketua panitia pesantren ramadhan, guru SMA pengawas pesantren ramadhan, guru pematari tingkat SMA, dan Siswa SMA. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Uji keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu dengan cara seleksi dan reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap implementasi pesantren ramadhan masih belum optimal. Kekurangan dari kebijakan implementasi terlihat dari segi waktu, metode, dan bentuk kegiatan. Manfaat dari pesantren ramadhan belum maksimal dirasakan masyarakat. Dengan demikian persepsi masyarakat terhadap implementasi kebijakan pesantren ramadhan belum terlaksana dengan optimal, masih terdapat kekurangan pada pelaksanaannya. Persepsi masyarakat terhadap manfaat dari kebijakan pesantren ramadhan juga belum optimal dirasakan oleh masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Kelurahan Mata Air Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pesantren Ramadhan”**. Salawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd ,yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan
2. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku Ketua dan Ibu Dra.Hj.Aina sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dasril, M.Ag Selaku Pembimbing I, yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing, akhirnya Penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Karjuni DT. Maani, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan penuh rasa sabar mendengar keluhan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si , Dra. Jumiati, M.Si. beserta Dra. Hj Aina selaku anggota tim penguji,yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Hj Aina selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Walikota Padang dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Polittk dan Perlindungan Masyarakat Kota Padang yang telah mengeluarkan izin penelitian ini.
10. Bapak dan ibu panitia maupun guru dan pemateri pesantren ramadhan tingkat SMA yang telah memberi bantuan dan kemudahan untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Lurah Yusmiati M yang telah memberi bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian
12. Teristimewa kedua orang tua atas do'a dan semangat yang diberikan.

13. Semua rekan-rekan PKn 07 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihaklah yang dapat memperbaiki karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi diri penulis, Amin.

Padang, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	10
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	34
F. Uji Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	38
B. Temuan Khusus	48
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Materi Hafalan/HIFZIL JUZ Tahun 2008M	27
2. Tabel 2 Materi Hafalan/HIFZIL JUZ Tahun 2010M	27
3. Tabel 3 Materi Pelaksanaan Pesantren Ramadhan Tahun 2008M	28
4. Tabel 4 Materi Pelaksanaan Pesantren Ramadhan Tahun 2010M	28
5. Tabel 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Mata Air Berdasarkan Agama Yang Dianut Pada April 2011	39
6. Tabel 2 Jumlah Mesjid atau Musholla di Kelurahan Mata Air Pada April 2011	39

DAFTAR GAMBAR

1. 1 Kerangka Konseptual	29
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman moderen seperti pada saat sekarang ini membawa pengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Terutama semenjak perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan teknologi pada zaman moderen ini memberikan pengaruh yang positif dan negatif bagi masyarakat, terutama bagi anak-anak dan remaja. Pengaruh negatif dapat terlihat dari perubahan anak-anak dan remaja dalam pergaulan, berpakaian, penggunaan obat-obat terlarang. Tidak itu saja, akhir-akhir ini sering sekali ditemukan kasus-kasus yang melibatkan anak-anak, terutama remaja. Kasus yang paling sering terdengar adalah perkelahian antar pelajar (tawuran), keterlibatan pelajar dengan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya.

Perilaku anak-anak terutama remaja pada saat sekarang ini banyak membuat para orang tua dan masyarakat semakin ketakutan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih kalau tidak selaras dengan keimanan, maka tidak menutup kemungkinan perkembangan remaja pada saat ini semakin bermacam-macam. Remaja akan terjerumus dalam perbuatan dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai. Untuk itu pemerintah daerah Kota Padang mengeluarkan kebijakan Pesantren Ramadhan yang diatur dalam surat Instruksi Walikota Padang No. 451. 172/Kesra-VII/2010 tanggal 19 Juli 2010.

Surat Instruksi Walikota Padang No. 451. 172/Kesra-VII/2010 tanggal 19 Juli 2010 mengenai pesantren Ramadhan dibuat dengan menimbang bahwa bulan ramadhan adalah bulan yang penuh berkah, bulan pengampunan dan bulan ibadah; bahwa untuk mengisi hari-hari di bulan Ramadhan, kepada pelajar SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA diharuskan mengikuti pesantren ramadhan di Mesjid/Musholla dimana anak didik berdomisili; bahwa untuk pelaksanaan point a dan b dipandang perlu mengeluarkan Instruksi Walikota Padang.

Kegiatan pesantren ramadhan yang dibuat oleh pemerintah mempunyai tujuan. Hasil yang diharapkan dengan adanya pelaksanaan kegiatan pesantren ramadhan yaitu tingginya partisipasi dan keterlibatan lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan formal secara langsung dalam pembinaan para pelajar dan remaja, sehingga menjadi kekuatan yang sinergi; tumbuhnya kesadaran para siswa dan remaja dalam melaksanakan Ubudiyah kepada Allah SWT; tumbuhnya kesadaran para pelajar dan siswa untuk tidak melakukan perbuatan yang tercela dan terlarang secara agama islam, hukum dan adat istiadat Minangkabau; tumbuhnya kesadaran dan motivasi keberagaman pelajar dan siswa, sehingga mesjid, musholla dan lembaga keagamaan islam lainnya menjadi gairah dan semarak; terbangunnya jiwa kepemimpinan dan kepeloporan di kalangan pelajar dan siswa; tumbuhnya kesadaran dan kepedulian sosial terhadap lingkungan masyarakat; dan tumbuhnya kesadaran para pelajar dan siswa terhadap membangun, menjaga dan membela Kota Padang (Pemerintah Kota Padang, 2008:4).

Kebijakan pemerintah Kota Padang mengenai pesantren ramadhan disambut sangat antusias oleh siswa terutama siswa tingkatan SMA dan masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti pesantren ramadhan. Selain itu, sebagian masyarakat juga beranggapan beranggapan bahwa pesantren ramadhan mampu mendidik anak-anak mereka menjadi manusia berilmu yang beriman dan bertaqwa. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Eti pada hari Senin tanggal 10 Januari 2011 diperoleh kesimpulan bahwa Ibu Eti setuju dengan adanya pesantren ramadhan, anak-anak ibu Eti yang dahulunya kurang mengetahui masalah agama sekarang semakin banyak mengetahui agama terutama hafalan ayat-ayat pendek. Pesantren ramadhan bisa membawa pengaruh positif bagi anak ibu Eti yang sekarang kelas X SMA.

Pesantren ramadhan diharapkan oleh masyarakat mampu membuat perubahan keimanan dan tingkah laku anak-anak mereka. Hal ini senada dengan tujuan dari pesantren ramadhan (Hasbullah, 1995: 34) yaitu membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian islam yang dengan ilmu agamanya ia sanggup menjadi mubaliq islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalannya.

Kenyataan di lapangan, setelah beberapa tahun kebijakan tersebut terlaksana, persepsi masyarakat berubah. Masyarakat beranggapan bahwa kegiatan pesantren ramadhan malah membuat anak-anak mereka merasa keletihan. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan pesantren ramadhan belum terlihat dengan optimal. Selain itu, masyarakat juga mengeluh terhadap

kegiatan pesantren ramadhan yang menimbulkan kebosanan di kalangan siswa. Penyebab dari kebosanan itu adalah metode dan kegiatan yang dilakukan hampir sama dari tahun ke tahun. Rasa bosan dan jenuh mulai tergambar dari sikap anak-anak. Hal ini didukung pendapat salah satu pelajar SMA yang bernama Dini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Januari 2011 diketahui bahwa Dini merasa bosan dengan kegiatan pesantren ramadhan dikarenakan oleh metode dan kegiatan yang selalu sama dari tahun 2004 hingga 2010. kecenderungan metode dan kegiatan yang selalu sama inilah yang menimbulkan kebosanan dan kejenuhan di kalangan siswa.

Pesantren ramadhan bertujuan mendidik anak-anak menjadi manusia yang beriman. Siraman kerohanian yang diberikan di pesantren ramadhan diharapkan mampu mendidik anak-anak tersebut menjadi anak yang soleh dan soleha. Tetapi realita yang ditemui di lapangan, pesantren ramadhan malah dijadikan alasan bagi anak-anak untuk dapat bermain dan keluar rumah. Seperti salah satu anak di komplek cendana mata air yang minta izin kepada orang tuanya untuk pergi taraweh, sesampainya di mesjid atau di musholla anak malahan tidak mengikuti tarweh. Pada umumnya mereka pergi ke mesjid atau musholla hanya untuk bermain dan terpaksa karena kewajiban pesantren ramadhan. Setelah pesantren selesai, maka selesai kegiatan sholat di mesjid. Hal ini yang disayangkan oleh masyarakat. Kebanyakan para siswa setelah selesai pesantren, selesai pula sholat di mesjid atau di musholla. Selain itu, siswa yang diwajibkan pergi taraweh ke mesjid malahan tidak mengikuti sholat taraweh dan membuat keributan dibelakang karena berbicara ataupun bercanda

dengan teman-temannya. Akibatnya para orang tua yang ingin melaksanakan sholat taraweh dengan khusuk malah terganggu oleh kebisingan yang mereka timbulkan.

Berdasarkan wawancara informal dengan salah satu guru SMA Negeri di Kota Padang yang bernama Buk Ce. Beliau selalu mengikuti kegiatan pesantren ramadhan sebagai guru pengawas mulai dari tahun 2004 sampai pada tahun 2010 kemaren. Buk Ce berpendapat pesantren ramadhan diharapkan membawa pengaruh yang positif terhadap perubahan sikap maupun perilaku anak, terutama anak SMA yang sudah mulai beranjak dewasa dan sering sekali terpengaruh oleh kehidupan zaman moderen pada saat ini. Tetapi pada saat kegiatan Buk Ce melihat adanya kecenderungan para siswa SMA yang tidak dengan serius mengikuti pesantren ramadhan. Tidak itu saja, terkadang pada saat kegiatan penyampaian materi mengenai materi keimanan, ibadah, dan akhlak terlihat ekspresi para siswa yang kurang fokus dengan materi yang diberikan. Hal ini dikarenakan materi yang diberikan dari tahun ke tahun pada tingkat SMA hampir sama dan tidak ada perubahan. Ini menyebabkan tidak maksimalnya penyampaian materi yang diberikan oleh guru atau ustad dalam menyampaikan materi tersebut.

Salah satu orang tua siswa SMA yang bernama Dewi beranggapan bahwa kebijakan pemerintah Kota Padang kurang efektif pada saat sekarang ini. Kalau dilihat dengan teliti dan seksama, para peserta pesantren ramadhan mengikuti pesantren ramadhan hanya karena terpaksa dan ingin mendapatkan nilai. Ini terbukti dengan pendapat Piang yang merupakan siswa SMK. Piang

beranggapan bahwa pergi ke mesjid mengikuti pesanteren ramadhan karena ingin mendapatkan nilai saja, bukan dari hati nuraninya. Orang tua dari piang pun yang berpendapat, anak-anak sudah bosan dan jenuh terhadap kebijakan pemerintah mengenai pesantren ramadhan ini. Hal ini terbukti bagaimana sebagian siswa terkadang sudah malas disuruh untuk pergi pesantren ramadhan terutama anaknya piang yang malas untuk pergi pesantren ramadhan. Malahan kebanyakan anak-anak tersebut mengikuti dan pergi pesantren ramadhan karena paksaan mendapatkan nilai walaupun nilai dari pesantren ramadhan yang didapatnya hanya sekedar nilai saja.

Dari penjelasan di atas dapat terlihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah Kota Padang mengenai pesantren ramadhan pada bulan ramadhan terutama pada kegiatan pesantren ramadhan tingkat SMA. Sebagian Masyarakat setuju dengan pesantren ramadhan karena akan mendidik anak-anak mereka, tetapi sebagian masyarakat dan para siswa yang kurang setuju dengan kebijakan pesantren ramadhan. Ada pihak yang pro terhadap kebijakan dan ada pula pihak yang kontra terhadap kebijakan tersebut. Hal ini disebabkan setiap individu mempunyai sudut pandang terhadap penilaian kebijakan pemerintah kota padang mengenai pesantren ramadhan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Kelurahan Mata Air Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Padang Tentang Pesantren Ramadhan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya paksaan bagi anak-anak untuk mengikuti pesantren ramadhan dengan diberikan sanggsi atau hukuman bagi mereka dari panitia pesantren ramadhan.
2. Beban yang diberikan kepada anak-anak untuk selalu mengikuti sholat tarwih padahal anak-anak yang mengikutinya tidak selalu mentaati tetapi malah mengganggu pelaksanaan tarwih dengan cara meribut di belakang.
3. Anak-anak sudah merasa bosan dengan materi maupun metode yang selalu sama. Tidak ada perkembangan atau perobahan yang berarti mulai dari tahun ketahun.
4. Adanya keluhan orang tua yang merasa bahwa anak-anak mereka kelelahan dalam melakukan pesantren ramadhan karena kurangnya waktu istirahat untuk anak-anak mereka.
5. Sebagian anak ada yang berbohong kepada orang tuanya. Mereka minta izin untuk pergi ke mesjid mengikuti tarwih, tetapi malah pergi dengan teman-temannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya membatasi masalah pada persepsi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah daerah Kota Padang mengenai wajib mengikuti pesantren ramadhan bagi siswa SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Mata Air terhadap implementasi kebijakan pemerintah Kota Padang tentang pelaksanaan Pesantren Ramadhan?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Mata Air terhadap manfaat kebijakan pemerintah Kota Padang tentang pelaksanaan Pesantren Ramadhan?

E. Fokus Masalah

Menurut *Einsenhartd* dalam *Moleong* (2001:102) menyatakan tanpa fokus penelitian, penelitian akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah persepsi atau pandangan masyarakat terhadap kebijakan pesantren ramadhan yang dilihat dari implementasi kegiatan pesantren ramadhan dan manfaatnya.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Mata Air terhadap implementasi kebijakan pemerintah Kota Padang tentang pesantren ramadhan.
2. Mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Mata Air terhadap manfaat kebijakan pemerintah Kota Padang tentang pesantren ramadhan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis,
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk mengembangkan konsep ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan nilai dan moral serta kebijakan publik.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lanjutan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan atau bahan pertimbangan lagi pengambilan kebijakan di Kota Padang dalam menetapkan suatu kebijakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Masyarakat terhadap implementasi kebijakan pemerintah Kota Padang tentang Pesantren Ramadhan belum terlaksana secara optimal. Tujuan dari kebijakan secara umum kegiatan pesantren ramadhan menambah pengetahuan siswa tentang agama sudah mulai dirasakan. Tetapi masih ada kekurangan pada saat prakteknya di lapangan. Kekurangan itu dapat dilihat dari guru peneri, guru pengawas, siswa, dan orang tua siswa. Dari segi guru peneri kekurangan terlihat dari metode yang dilakukan peneri selama kegiatan pesantren ramadhan adalah ceramah dan tidak bervariasi. Dari segi siswa ditemukan siswa yang mulai tidak tertarik mengikuti pesantren ramadhan karena waktu dan kejenuhan. Dari segi guru pengawas, guru pengawas melihat kekurangan dari siswa yang memainkan handphone atau tidak konsentrasi dalam mendengar materi karena jenuh. Dan dari segi orang tua, sebagian orang tua yang kurang perhatian dengan anak. Orang tua yang kurang mendukung kedisiplinan dalam pesantren ramadhan.
2. Persepsi masyarakat terhadap manfaat kebijakan pesantren ramadhan dirasakan oleh belum secara maksimal. Manfaat kebijakan yang dirasakan adalah hafalan ayat pendek semakin banyak, Pemahaman mengenai agama semakin mendalam terutama generasi muda dan pelajar, Masjid dan musholla ramai dan menjadi

tempat aktivitas keagamaan terutama bagi pelajar SMA, Hubungan silaturahmi antara sesama siswa dan antara siswa dan guru terjalin baik, Tidak adanya kegiatan asmara subuh yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang tercela dan terlarang menurut agama, hukum, dan adat istiadat. Manfaat yang belum maksimal dirasakan adalah dalam hal perubahan akhlak siswa. Tidak semua siswa mengalami perubahan akhlak lebih baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terhadap pemerintah Kota Padang dan Panitia Pelaksana Kegiatan pesantren ramadhan dalam membuat kebijakan mengenai pesantren ramadhan dan melaksanakan kebijakan pesantren ramadhan:

1. Diharapkan waktu pesantren ramadhan jangan terlalu lama supaya siswa tidak mengalami kejenuhan.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Kota Padang memberikan keleluasaan sedikit atau kepercayaan kepada panitia Mesjid atau Musholla untuk mengembangkan kegiatan pesantren ramadhan yang tidak terlepas dari materi yang diwajibkan.
3. Diharapkan kepada panitia pelaksanaan pesantren ramadhan membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan menarik perhatian siswa, tidak keluar dari materi yang akan disampaikan.
4. Diharapkan guru penerjemah pesantren ramadhan memvariasikan metode pengajaran, tidak hanya ceramah.

Daftar Pustaka

BUKU

- Adam Indrawijaya. 2002. *Prilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru.
- Hasbullah. 1995. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husein Umar. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irwanto, dkk. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail Nawawi. 2009. *Public Policy, Analisis, Startegi Advikasi Teori dan Praktek*. Surabaya: PMN.
- Jones, Charles O. 1991. *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: Rajawali Press.
- M. Sollly Lubis. 2007. *Kebijakan Publik*. Bandung: Mandar Mandur.
- Moleong, Lexy. J. 2003. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Moleong, Lexy. J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung
- Poerwadarminta. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmad Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Persada Karya.
- Riant Nugroho.D. 2006. *Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sanapiah Faisal. 2005. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Putra
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta